JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)
E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768
https://dinastirev.org/JMPIS dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/jmpis.
Received: 31 Juli 2024, **Revised:** 24 Agustus 2024, **Publish:** 1 September 2024
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Kehidupan Sosial Pasca Pandemi Covid-19 di Pacitan

Yeni Utami[1]*, Hasan Busri[2], Akhmad Tabrani[3]
[1]Universitas Islam Malang, Indonesia, 22202071019@unisma.ac.id
[2]Universitas Islam Malang, Indonesia, hasan.busri@unisma.ac.id
[3]Universitas Islam Malang, Indonesia, tabrani@unisma.ac.id

*Corresponding Author: 22202071019@unisma.ac.id

Abstract: *There are many types of use of Indonesian in social life after the Covid-19 pandemic in Pacitan. For example, it is used by religious circles, health, business, economics, education, statehood, the arts, and is used on social media. The focus of this research is only the use of Indonesian in social life after the Covid-19 pandemic in Pacitan until 25 July 2024. The aim of this research is to explain and describe 1). use of Indonesian in religious circles after the Covid-19 pandemic in Pacitan, 2). use of Indonesian in health circles after the Covid-19 pandemic in Pacitan, 3). use of Indonesian in business circles after the Covid-19 pandemic in Pacitan, 4). use of Indonesian in economic circles after the Covid-19 pandemic in Pacitan, 5). use of Indonesian in educational circles after the Covid-19 pandemic in Pacitan, 6). use of Indonesian in state circles after the Covid-19 pandemic in Pacitan, 7). use of Indonesian in arts circles after the Covid-19 pandemic in Pacitan, 8). use of Indonesian on social media after the Covid-19 pandemic in Pacitan. This research method is a qualitative research approach and descriptive research type. Therefore, this research will explain and describe the research objectives. Based on research results, there is still a lot of use of Indonesian in religious circles, health circles, business circles, economic circles, education circles, state circles and arts circles after the Covid-19 pandemic in Pacitan. The conclusion of this research is based on the use of Indonesian, even though there is a Covid-19 pandemic in Pacitan, the people of Pacitan are still given the opportunity to carry on their lives and carry out activities as usual by using Javanese which is called the regional language or Indonesian which is called the national language. Apart from that, using Indonesian can introduce the use of Indonesian in social life after the Covid-19 pandemic in Pacitan to the next generation.*

Keyword: *Indonesian, Social Life, Post-Covid-19 Pandemic, Pacitan.*

Abstrak: Penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sosial pasca pandemi covid-19 di Pacitan banyak macamnya. Misalnya digunakan oleh kalangan keagamaan, kesehatan, bisnis, ekonomi, pendidikan, kenegaraaan, kesenian, dan digunakan dalam media sosial. Fokus penelitian ini hanya penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sosial pasca pandemi

covid-19 di Pacitan sampai dengan 25 juli 2024. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan dan mendeskripsikan 1). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan keagamaan pasca pandemi covid-19 di Pacitan, 2). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan kesehatan pasca pandemi covid-19 di Pacitan, 3). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan bisnis pasca pandemi covid-19 di Pacitan, 4). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan ekonomi pasca pandemi covid-19 di Pacitan, 5). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan pendidikan pasca pandemi covid-19 di Pacitan, 6). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan kenegaraan pasca pandemi covid-19 di Pacitan, 7). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan kesenian pasca pandemi covid-19 di Pacitan, 8). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan media sosial pasca pandemi covid-19 di Pacitan. Metode penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Oleh karena itu pada penelitian ini akan menjelaskan dan medeskripsikan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa masih banyak penggunaan bahasa Indonesia baik dalam kalangan keagamaan, kalangan kesehatan, kalangan bisnis, kalangan ekonomi, kalangan pendidikan, kalangan kenegaraan, dan kalangan kesenian pasca pandemi covid-19 di Pacitan. Simpulan dari penelitian ini berdasarkan penggunaan bahasa Indonesia meskipun ada pandemi covid-19 di Pacitan, masyarakat Pacitan masih diberikan kesempatan untuk melangsungkan kehidupan dan beraktivitas seperti biasanya dengan menggunakan bahasa Jawa yang disebut dengan bahasa daerah atau dengan bahasa Indonesia yang disebut dengan bahasa nasional. Selain itu, melalui bahasa Indonesia dapat mengenalkan penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sosial pasca pandemi covid-19 di Pacitan kepada generasi penerus.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Kehidupan Sosial, Pasca Pandemi Covid-19, Pacitan.

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sosial pasca pandemi covid-19 di Pacitan banyak macamnya. Misalnya digunakan oleh kalangan keagamaan, kesehatan, bisnis, ekonomi, pendidikan, kenegaraaan, kesenian, dan digunakan dalam media sosial. Fokus penelitian ini hanya penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sosial pasca pandemi covid-19 di Pacitan sampai dengan 25 juli 2024. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan dan mendeskripsikan 1). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan keagamaan pasca pandemi covid-19 di Pacitan, 2). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan kesehatan pasca pandemi covid-19 di Pacitan, 3). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan bisnis pasca pandemi covid-19 di Pacitan, 4). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan ekonomi pasca pandemi covid-19 di Pacitan, 5). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan pendidikan pasca pandemi covid-19 di Pacitan, 6). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan kenegaraan pasca pandemi covid-19 di Pacitan, 7). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan kesenian pasca pandemi covid-19 di Pacitan, 8). penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan media sosial pasca pandemi covid-19 di Pacitan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya penelitian artikel ini belum pernah dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ariga (2022) dengan judul penelitiannya “Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca pandemi covid-19”. Penelitian relevan yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Desi Karolina Saragih (2022) dengan judul penelitiannya “Dampak Perkembangan Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia di Era Globalisasi”. Penelitian relevan yang ke-3 adalah oleh Muhammad Dzulkifli dan Asep Samsudin (2023) dengan judul penelitianya “membaca pasar pasca pandemi: aksi industri perjalanan wisata di Yogyakarta dalam menghadapi Covid 19”. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena memiliki kesamaan dalam bidang bahasa Indonesia dan dalam bidang covid-19 di Pacitan, selain itu sama-sama melakukan

penelitian dalam bidang kualitatif. Sedangkan untuk isinya semua berbeda. Pentingnya penelitian ini karena menambah pengetahuan pembaca hal-hal yang bisa dilihat dari segi penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sosial pasca pandemi covid-19 di Pacitan. Kebaruan penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian baik dari segi penggunaan bahasa Indonesia atau dari segi objek kehidupan sosial pasca pandemi covid-19 di Pacitan.

METODE

Metode penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Kehadiran peneliti mulai observasi dari pasca covid-19 dan mulai menulis artikel penelitian mulai 19 juli 2024 sampai dengan 25 juli 2024. Latar penelitian adalah pada penelitian ini. Data penelitian adalah berupa kenyataan yang ada kemudian dideskripsikan ke dalam penelitian ini. Sumber data penelitian adalah yeni utami selaku peneliti utama, dari Kecamatan Punung, dari Puskesmas Punung, dari Puskesmas Mentoro Pacitan, dari pasar Minulyo Pacitan, dari channel Radio Grindulu FM, dari melewati museum dan galeri SBY ANI di Pacitan ketika hendak menempuh pendidikan ke Universitas Islam Malang, dari mengakses Internet Pacitan.com, dari internet Prabangkaranews.com, dari internet Jitu Televisi Pacitan, dan dari jurnal STKIP PGRI Pacitan.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian artikel ini adalah dengan observasi lapangan baik dalam kehidupan nyata maupun di internet sesuai tujuan penelitian degan cara menyimak dan teknik lanjutan mencatat ke dalam penelitian ini. Teknik analisis data dengan mendeskripsikan hasil observasi lapangan. Teknik keabsahan data dengan triangulasi. Penyajian data artikel penelitian ini adalah dengan metode formal atau dengan bahasa biasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan artikel dengan judul "penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sosial pasca pandemi covid-19 di Pacitan" ada 8 pembahasan. Adapun pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan keagamaan pasca pandemi covid-19 di Pacitan**

   Ada jenis penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan keagamaan pasca pandemi covid-19 di Pacitan. Misalnya saja seperti digunakan dalam khotbah jumat. Kalau khotbah hari raya idul fitri, hari raya idul adha, dan halal bihalal menggunakan bahasa daerah, bahasa Jawa dan pastinya juga ada penggunaan alih kode dari bahasa Arab ke bahasa Jawa.itu jika di tempat peneliti di dusun Pangkah, Desa Mendolo Lor, kecamatan Punung, Pacitan.

2. **Penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan kesehatan pasca pandemi covid-19 di Pacitan**

   Jenis penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan kesehatan pasca pandemi covid-19 di Pacitan adalah dalam brosur kesehatan salah satu contohnya di puskesmas Punung dan surat sehat dari puskesmas Punung yang menggunakann bahasa Indonesia. Selain itu iklan kesehatan di radio juga menggunakan bahasa Indonesia pada sesi iklan di radio Grindulu FM contohnya iklan best tea: teh hitam, dan iklan tetes mata herba netra ayurvega.

3. **Penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan bisnis pasca pandemi covid-19 di Pacitan**

   Penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan bisnis pasca pandemi covid-19 di Pacitan adalah pada cover suatu produk bisnis yang terjadi campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris contohnya adalah susu bebelac. Contoh lain penggunaan bahasa Indonesia pada cover produk bisnis adalah seperti pada garam cap segi tiga G. Selain itu, pedagang di pasar juga sudah bisa menggunakan bahasa Indonesia jika ditanya

dengan bahasa Indonesia contohnya pedaganag perkakas rumah tangga yang ada di pasar Minulyo, Pacitan. Bahasa yang di gunakan pada siaran radio swasta juga selain meggunakan bahasa daerah bahasa Jawa juga mayoritas menggunakan bahasa Indonesia contohnya adalah radio Grindulu FM baik lagu yang di putar contohnya lagu keroncong nostalgia dan sesi iklan misalnya iklan layanan masyarakat untuk menjaga kebersihan yang menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, dalam bidang bisnis juga terdapat museum & galeri SBY ANI di Pacitan. Juga banyak bermunculan kegiatan bisnis seperti warung makan yang terdapat pada menu makanan menggunakan bahasa Indonesia pasca covid-19 contohnya adalah di warung Serba Sambal Punung dan warung makan di Kafe Ceker Pacitan.

4. **Penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan ekonomi pasca pandemi covid-19 di Pacitan**

   Penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan ekonomi pasca pandemi covid-19 di Pacitan banyak macamnya yaitu dalam perusahaan. Perusahaan misalnya bank BRI dan bank Mandiri seperti tulisan setelah melakukan transaksi di ATM baik bank BRI atau Madiri yang berupa resi hasil transaksi menggunakan bahasa Indonesia dan pada rekening bank BRI juga menggunakan bahasa Indonesia.

5. **Penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan pendidikan pasca pandemi covid-19 di Pacitan**

   Penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan pendidikan pasca pandemi covid-19 di Pacitan adalah baik dalam bahasa Indonesia lisan maupun tulis contohnya adalah yang dilakukan Yeni Utami dalam pengetikan proposal tesis dan pengetikan artikel jurnal penelitian baik yang tidak di publish, disubmit, maupun yang sudah mendapatkan LOA. Penggunaan bahasa Indonesia dalam pendidikan lainnnya digunakan oleh Yeni Utami dari kabupaten Pacitan dalam pendidikan misalnya pada waktu menempuh di pendidikan swasta Pascasarjana prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Malang yaitu power point sebagai media pembelajaran yang berbahasa Indonesia digunakan presentasi Yeni Utami dari kabupaten Pacitan baik kelompok maupun individu.

6. **Penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan kenegaraan pasca pandemi covid-19 di Pacitan**

   Penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan kenegaraan pasca pandemi covid-19 di Pacitan contohnya adalah penggunaan bahasa Indonesia yang terdapat di E-KTP yang pembuatannya di kantor kecamatan Punung. Selain itu, pada SIM C atau SIM kendaraan motor menggunakan bahasa Indonesia.

7. **Penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan kesenian pasca pandemi covid-19 di Pacitan**

   Perlu diketahui oleh generasi selanjutnya bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam kalangan kesenian pasca pandemi covid-19 di Pacitan adalah seperti dalam lagu-lagu keroncong berbahasa Indonesia. Contohnya adalah yang terdapat di acara radio misalnya di radio Grindulu FM.

8. **Penggunaan bahasa Indonesia dalam media sosial pasca pandemi covid-19 di Pacitan**

   Penggunaan bahasa Indonesia dalam media sosial pasca pandemi covid-19 di Pacitan seperti halnya pengguaan aplikasi jual beli online shop yaitu salah satu contohya adalah aplikasi Shopee yang menggunakan bahasa Indonesia. Selain aplikasi jual beli online juga terdapat website yang mengguakan bahasa Indonesia misalnya PrabangkaNews dan Pacitan.com. Aplikasi youtube juga terdapat media sosial JTVPacitan yang menggunakan bahasa Indonesia. Artikel ilmiah hasil penelitian baik mahasiswa atau kalangan pendidikan yang ada di media sosial google di jurnal STKIP

PGRI Pacitan sampai dengan edisi juni 2024 juga rata-rata menggunakan bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini berdasarkan penggunaan bahasa Indonesia meskipun ada pandemi covid-19 di Pacitan, masyarakat Pacitan masih diberikan kesempatan untuk melangsungkan kehidupan dan beraktivitas seperti biasanya dengan menggunakan bahasa Jawa yang disebut dengan bahasa daerah atau dengan bahasa Indonesia yang disebut dengan bahasa nasional. Selain itu, melalui bahasa Indonesia dapat mengenalkan penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sosial pasca pandemi covid-19 di Pacitan kepada generasi penerus.

REFERENSI

Ariga, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka pasca pandemi covid-19 di Pacitan. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 662-670. https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.225 Diakses pada 20 juli 2024 .

https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/225. Diakses pada 20 juli 2024.

Dzulkifli, M., & Samsudin, A. (2023). Membaca pasar pasca pandemi: Aksi industri perjalanan wisata di Yogyakarta dalam menghadapi Covid 19. Jurnal Inovasi Penelitian, 3(9), 7489-7502. https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3295237 Diakses pada 20 juli 2024.

Saragih, D. K. (2022). Dampak Perkembangan Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan Tambusai; Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan, 6(1), 2569-2577. https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3312 atau https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3312. Diakses pada 20 juli 2024.

Jitu Televisi Pacitan. https://youtube.com/@jitutelevisipacitan6872?si=PYyr3_exrwbpmXxs atau https://www.youtube.com/@jitutelevisipacitan6872 Diakses pada 24 juli 2024.

JPP: Jurnal Penelitian Pendidikan. https://ejournal.stkippacitan.ac.id/ojs3/index.php/jpp Diakses pada 25 juli 2024.

Pacitan.com: Sebening Embun Pagi. https://pacitanku.com/ Diakses pada 24 juli 2024.

Prabangkaranews.com. https://prabangkaranews.com/ Diakses pada 24 juli 2024.